

MODUL AJAR

Bahasa Indonesia



A. INFORMASI UMUM MODUL

Nama Penyusun	:
Instansi/Sekolah	: SDN
Jenjang / Kelas	: SD / V
Alokasi Waktu	: X 35 Menit
Tahun Pelajaran	: 2022 / 2023

B. KOMPONEN INTI

Capaian Pembelajaran Fase C

Pada akhir fase C, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan dan konteks sosial. Peserta didik menunjukkan minat terhadap teks, mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi dan pesan dari paparan lisan dan tulis tentang topik yang dikenali dalam teks narasi dan informatif. Peserta didik mampu menanggapi dan mempresentasikan informasi yang dipaparkan; berpartisipasi aktif dalam diskusi; menuliskan tanggapannya terhadap bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya; menulis teks untuk menyampaikan pengamatan dan pengalamannya dengan lebih terstruktur. Peserta didik memiliki kebiasaan membaca untuk hiburan, menambah pengetahuan, dan keterampilan.

Fase C Berdasarkan Elemen

Menyimak	Peserta didik mampu menganalisis informasi berupa fakta, prosedur dengan mengidentifikasi ciri objek dan urutan proses kejadian dan nilai-nilai dari berbagai jenis teks informatif dan fiksi yang disajikan dalam bentuk lisan, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengar) dan audio.
Membaca dan Memirsa	Peserta didik mampu membaca kata-kata dengan berbagai pola kombinasi huruf dengan fasih dan indah serta memahami informasi dan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, literal, konotatif, dan kiasan untuk mengidentifikasi objek, fenomena, dan karakter. Peserta didik mampu mengidentifikasi ide pokok dari teks deskripsi, narasi dan eksposisi, serta nilai-nilai yang terkandung dalam teks sastra (prosa dan pantun, puisi) dari teks dan/atau audiovisual.
Berbicara dan Mempresentasikan	Peserta didik mampu menyampaikan informasi secara lisan untuk tujuan menghibur dan meyakinkan mitra tutur sesuai kaidah dan konteks. Menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan; pilihan kata yang tepat sesuai dengan norma budaya; menyampaikan informasi dengan fasih dan santun. Peserta didik menyampaikan perasaan berdasarkan fakta, imajinasi (dari diri sendiri dan orang lain) secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosakata secara kreatif. Peserta didik mempresentasikan gagasan, hasil pengamatan, dan pengalaman dengan logis, sistematis, efektif, kreatif, dan kritis; mempresentasikan imajinasi secara kreatif.
Menulis	Peserta didik mampu menulis teks eksplanasi, laporan, dan eksposisi persuasif dari gagasan, hasil pengamatan, pengalaman, dan imajinasi; menjelaskan hubungan kausalitas, serta menuangkan hasil pengamatan untuk meyakinkan pembaca. Peserta didik mampu menggunakan kaidah kebahasaan dan kesastraan untuk menulis teks sesuai dengan konteks dan norma budaya; menggunakan kosakata baru yang memiliki makna denotatif, konotatif, dan kiasan. Peserta didik menyampaikan perasaan berdasarkan fakta, imajinasi (dari diri sendiri dan orang lain) secara indah dan menarik dalam bentuk prosa dan puisi dengan penggunaan kosakata secara kreatif.

Tujuan Pembelajaran	Bab ini akan mengajarkan kalian untuk menjadi peserta didik yang antusias dan mandiri dalam mempelajari berbagai jenis buku baik fiksi maupun nonfiksi, memupuk kegemaran membaca, mengenal bagian-bagian buku dan proses pembuatannya, hingga belajar menulis cerita sendiri.
Profil Pancasila	• Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar • Kritis • Kreatif
Kata kunci	• Bagian-bagian buku • Teks fiksi dan nonfiksi • Unsur intrinsik cerita • Majas (metafora, personifikasi, hiperbola) • Kalimat langsung dan kalimat tidak langsung • Menulis teks naratif • Proses penulisan buku

Target Peserta Didik :
Peserta didik Reguler
Jumlah Siswa :
30 Peserta didik (dimodifikasi dalam pembagian jumlah anggota kelompok ketika jumlah siswa sedikit atau lebih banyak)
Assesmen :
Guru menilai ketercapaian tujuan pembelajaran - Asesmen individu - Asesmen kelompok
Jenis Assesmen :
• Presentasi • Produk • Tertulis • Unjuk Kerja • Tertulis
Model Pembelajaran
• Tatap muka
Ketersediaan Materi :
• Pengayaan untuk peserta didik berprestasi tinggi:
YA/TIDAK

- Alternatif penjelasan, metode, atau aktivitas untuk peserta didik yang sulit memahami konsep:

YA/TIDAK

Kegiatan Pembelajaran Utama / Pengaturan peserta didik :

- Individu
- Berkelompok (Lebih dari dua orang)

Metode dan Model Pembelajaran :

Keteladanan, Diskusi, Presentasi

Media Pembelajaran

- Buku Siswa
- Alat tulis dan alat warna
- Buku-buku bacaan
- Internet
- Film: Petualangan Sherina, Laskar Pelangi
- Lagu: Kembali ke Sekolah (OST Sherina), Sahabat Kecil (OST Laskar Pelangi)

Materi Pembelajaran

Buku Jendela Dunia

- Presentasi Ide
- Membaca dan menjawab pertanyaan terkait teks
- Menyimak penjelasan guru tentang unsur intrinsik pada cerita
- Presentasi
- Membaca dan membahas gaya bahasa
- Membaca dan membahas kalimat langsung dan tidak langsung
- Membaca teks “SerbaSerbi Kelinci”
- Membaca dan latihan

Sumber Belajar :

1. Sumber Utama
 - Buku Bahasa Indonesia kelas V SD
2. Sumber Alternatif
Guru juga dapat menggunakan alternatif sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitar dan disesuaikan dengan tema yang sedang dibahas.

Persiapan Pembelajaran :

- a. Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia
- b. Memastikan kondisi kelas kondusif
- c. Mempersiapkan bahan tayang
- d. Mempersiapkan lembar kerja siswa

Panduan Pembelajaran

Capaian Pembelajaran



Menyimak

- Peserta didik menyimak dengan saksama, memahami, menganalisis ide pokok dan ide yang lebih rinci dalam paparan guru (teks yang dibacakan).



Membaca

- Mengenali dan memahami fungsi tanda baca (titik, koma, tanda tanya, tanda seru, tanda kutipan), serta dapat membacanya dengan intonasi yang sesuai konteks.
- Mengidentifikasi sumber informasi lain untuk mengklarifikasi pemahamannya terhadap teks naratif dan informasional.
- Membedakan informasi yang bersifat fakta dan fiksi pada teks yang sesuai dengan jenjangnya. .



Berbicara

- Mempresentasikan informasi dengan menggunakan contoh-contoh untuk mendukung pendapatnya. Menyesuaikan intonasi dan metode presentasi dengan perhatian atau minat pendengarnya.



Menulis

- Menuliskan pendapat singkat terhadap bacaan secara kreatif dalam bentuk ulasan buku. Mengategorikan informasi pada bacaan, simpulan, dan pendapatnya dalam pengatur grafis yang lebih kompleks.
- Peserta didik mampu menulis teks naratif sederhana dengan awal, tengah, akhir, dengan elemen intrinsik seperti dialog untuk menarik pembaca.
- Menuliskan kalimat dengan tanda baca: tanda titik, koma, tanda tanya, tanda seru, dan tanda petik sesuai dengan fungsinya. Menuliskan kalimat dengan spasi di antara kata. Menulis kalimat dengan huruf kapital di awal kalimat. .

Kegiatan Pembuka

- Guru mempersiapkan peserta didik secara fisik maupun psikis untuk dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.
- Guru memberikan dorongan kepada peserta didik di kelas agar bersemangat pada saat mengikuti pelajaran melalui apersepsi yang dapat membangkitkan semangat belajar peserta didik.
- Peserta didik diberikan kesempatan untuk memimpin doa bersama sesuai dengan agama dan kepercayaannya masing-masing sebelum pembelajaran dilaksanakan.
- Setelah berdoa selesai, guru memberikan klarifikasi terhadap aktivitas pembuka tersebut dengan mengaitkannya dengan materi dan kegiatan belajar yang akan dilaksanakan.

- Peserta didik bersama dengan guru mendiskusikan tujuan dan rencana kegiatan pembelajaran.

Kegiatan Inti



Berbicara

Mempresentasikan informasi dengan menggunakan contoh-contoh untuk mendukung pendapatnya. Menyesuaikan intonasi dan metode presentasi dengan perhatian atau minat pendengarnya..

Tip Pembelajaran :

- Guru mengajak peserta didik untuk mengamati suasana luar kelas dari pintu atau jendela. Guru meminta peserta didik menyebutkan apa saja yang mereka lihat, apa yang mereka bayangkan dari yang dilihat, dan apa yang dirasakan.
- Alternatif kegiatan: Guru bisa meminta peserta didik mengamati gambar pembuka bab. Guru meminta peserta didik menyebutkan benda-benda apa saja yang keluar dari buku. Guru menanyakan ke peserta didik apa maksud dari ilustrasi bab tersebut.
- Guru meminta peserta didik menceritakan pengalamannya membacanya. Setelah itu, guru meminta peserta didik mengamati gambar tiga peserta didik yang sedang membaca buku. Berikan petunjuk agar peserta didik melihat sampul buku.
- Guru meminta peserta didik meneruskan kalimat tentang makna buku baginya. Buku adalah
- Alternatif Kegiatan: Guru dapat meminta peserta didik menyebutkan, menuliskan di papan tulis, menuliskan di kertas dan menempelkannya di papan kelas.
- Guru menyebutkan beberapa manfaat lain dari membaca buku yang terdapat pada lembar panduan jurnal membaca di depan. .

Tip Pembelajaran

- Guru mengajak peserta didik melakukan kegiatan dengan berbagai jenis buku.
- Guru dapat menyiapkan beberapa contoh buku dari koleksi kelas seperti pada contoh.
- Guru meminta peserta didik menebak isi buku berdasarkan informasi yang dilihat pada sampul buku:
 1. Lede si Joki Cilik
 2. Buku Pelajaran Bahasa Indonesia
 3. Kamus Besar Bahasa Indonesia
 4. Ada Apa Sih? Ada Apa Sih?

Alternatif Kegiatan

- Guru membahas gambar satu per satu. Jawaban peserta didik ditulis di papan untuk kata kunci (cerita, anak, judulnya, ada nama orang, pengarang, gambarnya lucu, gambarnya serius, tidak ada gambar).
- Guru dapat membacakan, menunjukkan buku fisik (jika ada), atau menunjukkan pada layar LCD kelas buku di atas.
- PR: Guru dapat merujuk anak untuk membuka tautan cerita-cerita anak yang menarik sebagai tugas rumah.

Jawaban

Buku 1 dan 4 adalah fiksi.

Buku 2 dan 4 adalah nonfiksi.



Membaca

- Mengenali dan memahami fungsi tanda baca (titik, koma, tanda tanya, tanda seru, tanda kutipan), serta dapat membacanya dengan intonasi yang sesuai konteks..



Membaca

Bacalah dengan saksama teks di bawah ini.

Kelinci Kecil dan Burung Pipit
Penulis: Desri M. Putri



"Aduh, sakit!" Suara Kelinci Kecil menggelegar di sudut kebun Pak Rusa.

Wajahnya tampak seputih kapas dan titik-titik air mulai membanjiri matanya. Ia terduduk di tanah sambil memegang kakinya. Burung Pipit, yang sedang bertengger di dahan pohon dekat kebun itu, segera terbang menghampirinya.

"Ada apa Kelinci Kecil?"

Tip Pembelajaran

- Guru meminta peserta didik membaca cerita "Kelinci Kecil dan Burung Pipit" dalam hati dengan waktu yang ditentukan guru (15 menit).
- Alternatif Kegiatan: Guru dapat membacakan cerita itu untuk pertama kali dengan intonasi, lalu meminta peserta didik mengulang membacanya dalam hati atau bergilir membaca satu paragraf, atau meminta dua peserta didik memperagakan cerita secara dialog.
- Guru meminta peserta didik mengidentifikasi tanda baca apa saja yang ditemukan, dan bagaimana mengucapkan kalimat dengan adanya tanda baca tersebut.

Tip Pembelajaran

Guru meminta peserta didik menjawab tujuh pertanyaan di samping.

Tekankan pada kata tanya dan kata kunci: tentang, tokoh, kapan, latar, masalah, pesan.

Inspirasi Kegiatan

- Pembaca mula: menjawab pertanyaan 2, 3, 4.
- Pembaca menengah: menjawab pertanyaan 1, 5.
- Pembaca mahir: menjawab pertanyaan 6, 7.

Jawaban

1. Kisah kelinci kecil yang terluka saat hendak mengambil wortel Pak Rusa.
2. Tokoh pada cerita adalah Kelinci Kecil dan Burung Pipit. Kelinci Kecil mempunyai sifat ingin tahu. Burung Pipit memiliki sifat bijaksana.
3. Kebun wortel Pak Rusa.
4. Pada siang hari/sore hari.
5. Kelinci Kecil bosan tinggal di sarang sehari-hari dan memutuskan untuk pergi ke kebun Pak Rusa untuk memetik wortel, meskipun belum meminta izin ke Ibunya meninggalkan sarang, ataupun ke Pak Rusa untuk memetik wortel. Saat mencoba mengambil, Kelinci Kecil terantuk batu dan jatuh. Dia kesakitan.
6. Burung Pipit mengajak Kelinci Kecil berbicara dan menasihatinya. Kelinci Kecil urung mengambil wortel Pak Rusa. Setelah tidak sakit lagi, Kelinci Kecil pulang ke rumah untuk meminta maaf kepada Ibunya.
7. Jawaban akan bervariasi dan berkembang, jadi jawaban dapat didiskusikan di kelas. Contoh: Cerita mengandung pesan agar kita hidup jujur dan patuh pada nasihat orang tua.



Menyimak

Peserta didik menyimak dengan saksama, memahami, menganalisis ide pokok dan ide yang lebih rinci dalam paparan guru (teks yang dibacakan).

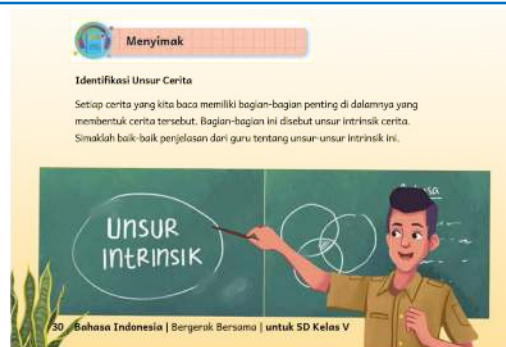


Berbicara

Mempresentasikan cerita, dengan menggunakan contoh-contoh untuk mendukung pendapatnya. Menyesuaikan metode presentasi dengan perhatian atau minat pendengarnya..

Tip Pembelajaran

- Guru menjelaskan tentang unsur intrinsik cerita. Setiap cerita memiliki lima unsur penting: tema, amanat, alur, latar, tokoh dan penokohan.
- Formatif Berbicara
- Guru meminta peserta didik secara individu atau berpasangan menjelaskan unsur intrinsik dari cerita “Kelinci Kecil dan Burung Pipit”.
- Alternatif kegiatan, guru dapat mencari sebuah cerita fabel lainnya untuk dijadikan ujian formatif. Peserta didik dapat menuliskan jawabannya dalam peta berpikir sebelum dipresentasikan.





Kegiatan:

Kembali ke tujuh pertanyaan tentang kisah Kelinci Kecil dan Burung Pipit, dapatkan kalian mengidentifikasi unsur intrinsik yang ditanyakan dari masing-masing pertanyaan? Diskusikan dengan teman kalian. Gambarkan peta berpikir tentang unsur intrinsik cerita di atas pada buku tulis. Kemudian, tuliskan hasil diskusi kalian.

Unsur Intrinsik Cerita

1. **Tema**
Tema adalah ide cerita, sebuah gagasan mengapa penulis menuliskan cerita. Contoh tema: keluarga, persahabatan, perjuangan, petualangan.
2. **Amanat**
Amanat adalah pesan cerita. Contoh amanat: agar seseorang selalu hidup jujur/ sederhana.
3. **Tokoh/ Penokohan**
Tokoh adalah individu yang dibicarakan dalam cerita. Tokoh bisa berupa orang, binatang, atau benda. Penulis cerita memberikan informasi tentang tokoh dalam bentuk penggambaran karakter, penyebutan ciri-ciri fisik atau sifat sehingga pembaca dapat membayangkan tokoh cerita pada imajinasinya. Penokohan adalah penggambaran sifat atau karakter dari tokoh. Contoh: tokoh petani yang bersifat berani dan jujur.
4. **Latar**
Latar adalah keterangan tentang lokasi dan waktu cerita. Penulis cerita mendeskripsikan latar dengan sangat detail sehingga pembaca dapat membayangkan tempat, situasi, dan suasana cerita. Contoh: latar tempat dari cerita adalah kota besar dan di masa sekarang.
5. **Alur/Plot**
Alur merupakan rangkaian peristiwa dalam cerita dari awal hingga akhir. Penulis cerita menuliskan alur dengan jelas beserta konflik serta keseruan adegan pada cerita sehingga pembaca setia mengikuti alur cerita.



Membaca

Membedakan informasi yang bersifat fakta dan fiksi pada teks yang sesuai dengan jenjangnya.



Bahas Bahasa

Majas

Majas adalah gaya bahasa dengan makna kiasan yang dipilih penulis untuk menyampaikan kesan. Majas akan membuat cerita memiliki makna mendalam dan menarik untuk dibaca. Majas yang akan kita pelajari kali ini adalah: *metafora*, *personifikasi*, dan *hiperbola*.

JENIS-JENIS MAJAS

Metafora	Personifikasi	Hiperbola
Adalah majas yang menggunakan kata yang mewakili simbol dari makna sebenarnya. Contoh: Rumah itu habis dilalap si Jago merah dalam waktu dua jam saja. (Si jago merah adalah simbol atau kata lain dari api.)	Adalah majas yang menggunakan sifat manusia dalam menggambarkan sebuah benda. Contoh: Radio itu mendengarkan lagu merdu setiap sore hari. (Radio diumpamakan memiliki sifat seperti manusia yang dapat mendengarkan atau menyanyikan lagu.)	Adalah majas yang menggunakan kata yang bermakna berlebihan untuk menekankan maksud. Contoh: Sesaat setelah peluit lomba dibunyikan, anak itu langsung berlari secepat kilat. (Berlari secepat kilat (cahaya petir) bermakna berlari sangat cepat seperti kilatan cahaya.)
		

32 Bahasa Indonesia | Bergerak Bersama | untuk SD Kelas V

Latihan Gaya Bahasa 1

Tentukan majas dari kalimat berikut ini: hiperbola, metafora, atau personifikasi.

1. "Aduh, sakit!" suara Kelinci Kecil menggelegar di sudut kebun Pak Rusa.
2. Wajahnya tampak seputih kapas.
3. Titik-titik air mulai membanjiri motarnya.
4. Aku melihat daun-daun tanaman wortel itu melambai-lambai memanggiku.
5. Pak Singa, si raja hutan, memerintahkan supaya semua penghuni hutan tinggal di sarang masing-masing.
6. Pikirannya menari-nari teringat pesan Ibu tadi pagi.

Latihan Gaya Bahasa 2

Tuliskan arti dari kata yang digarisbawahi berikut ini.

1. Penduduk diminta untuk segera mengungsi saat Gunung Sinabung memuntahkan isi perutnya.
2. Buku adalah jendela dunia, membawamu bisa melihat ke seluruh penjuru dunia.
3. Mentari pagi menyapaku hangat lewat tirai jendela kamarku.
4. Hampir copot jantungku melihat kilat menyambar tempat aku berteduh.
5. Sebagai anak satu-satunya, Ali menjadi anak emas di rumahnya.
6. Melihat bahaya mengancam, ia langsung mengambil langkah seribu.



Bab II | Buku Jendela Dunia 33

Tip Pembelajaran

- Guru menjelaskan tentang majas sebagai gaya bahasa yang khas yang sering ditemui dalam cerita-cerita fiksi. Referensi tentang majas dapat dilihat pada tautan <http://saintif.com/gaya-bahasa/>.
- Guru dapat membawa contoh buku cerita yang memuat gaya bahasa yang khas dan membacakannya dengan lantang di depan kelas dengan intonasi yang tepat.
- Guru menambahkan penjelasan dengan mengarang sebuah cerita singkat.

Contoh: Nak, coba amati suasana pagi ini. Sepertinya siang nanti matahari akan menyapa kita dengan panasnya yang membakar kulit. Jika kita lima menit saja ada di luar seperti muka kita akan menjadi semerah tomat karena kepanasan, banjir keringat dan pusing tujuh keliling.

- Guru meminta peserta didik memberikan tanggapan dari kegiatan-kegiatan yang sudah dilakukan tadi.
- Setelah itu guru menjelaskan materi pada halaman ini dan meminta peserta didik membuat contoh untuk setiap majas (bebaskan peserta didik mengekspresikan jawabannya).



Membaca

Mengenali dan memahami fungsi tanda baca (titik, koma, tanda tanya, tanda seru, tanda kutipan), serta dapat membacanya dengan intonasi yang sesuai konteks.



Bahas Bahasa

Kalimat Langsung dan Tidak Langsung

Saat membaca teks "Kelinci Kecil dan Burung Pipit", kalian akan menemukan dua jenis kalimat. Ada yang dituliskan dengan tanda baca berupa tanda petik "...." dan ada yang tidak. Hal serupa dapat kalian temui dalam sebuah cerita dari buku atau majalah. Apakah makna kedua jenis kalimat tersebut? Bagaimana cara menuliskan kalimat dengan tepat?



Membaca

Kalimat Langsung

gutarakan kembali bicara dalam bentuk kalimat berita.

Contoh:

Contoh:



Kreativitas

Ceritakan kembali teks "Kelinci Kecil dan Burung Pipit" dengan bahasa kalian sendiri. Kalian dapat membuatnya dalam bentuk dialog dengan teman kalian di depan kelas dengan menggunakan kalimat langsung atau menceritakannya kembali dengan kalimat tidak langsung.



Membaca

Bacalah dengan saksama teks di bawah ini.



SERBA-SERBI KELINCI

Kelinci adalah hewan mamalia kecil yang berbulu halus, berkaki empat, memiliki ekor pendek, dan kumis serta telinga yang panjang. Kelinci bergerak dengan cara melompat. Ada sekitar 30 jenis kelinci yang hidupnya tersebar di seluruh penjuru dunia.

Setelah membaca dan mendengarkan penjelasan dari guru, dapatkan kalian menjelaskan ciri-ciri kalimat langsung dan tidak langsung?

Berikan contoh kalimat langsung dan tidak langsung lainnya yang kalian dapat pada teks "Kelinci Kecil dan Burung Pipit".

Latihan

Ubahlah kalimat di bawah ini dari kalimat langsung menjadi kalimat tidak langsung atau sebaliknya.

Kalimat Langsung

1. Budi mengatakan, "Baju yang kupakai ini hadiah ulang tahunku."
2.

Kalimat Tidak Langsung

1.
2. Ayah menyuruhku menepikan meja.

Latihan

Simak kembali teks "Serba-Serbi Kelinci". Tentukan apakah pernyataan-pernyataan di bawah ini benar (B) atau salah (S).

1. Terdapat 30 ekor kelinci yang ada di seluruh penjuru dunia.	B	S
2. Kelinci adalah hewan pemakan tumbuh-tumbuhan.	B	S
3. Kelinci berkembang biak dengan cara bertelur.	B	S
4. Setelah berumur 4-5 minggu, kelinci sudah dapat melahirkan.	B	S
5. Sebagian besar bayi kelinci yang lahir tidak dapat bertahan hidup.	B	S

Topik

: Kelinci

Tujuan

: Menuliskan informasi tentang hal-hal pokok yang berkaitan dengan kelinci

Pembukaan atau Latar Belakang (tentang gambaran umum kelinci)

Ide Pokok 1

: ukuran

Ide Pokok 2

: makanan

Ide Pokok 3

: berkembangbiakan

Penutup atau Kesimpulan

: rangkuman dari isi

Tip Pembelajaran

- Guru memberi contoh seperti di bawah ini.
- Guru meminta peserta didik membaca teks 2 "Serba-Serbi Kelinci".

Guru menyebutkan kalimat langsung dan peserta didik menyebutkan bentuk kalimat tidak langsungnya. Guru meminta peserta didik membacakan setiap satu paragraf.

Guru membacakan dengan intonasi yang sesuai dengan isi. Guru meminta peserta didik A berbicara langsung tentang sesuatu. Guru meminta peserta didik B menyebutkan kembali apa yang peserta didik A bicarakan. Guru berkomentar tentang bacaan.

- Guru meminta peserta didik membaca tulisan informasi.
- Guru meminta peserta didik A membaca sekali lagi dalam hati.
- Guru meminta peserta didik B menyebutkan apa komentar guru terhadap peserta didik C dan D.



Kreativitas

Inspirasi Kegiatan

- Guru membagi kelompok kepada murid. Apakah mereka punya hewan peliharaan? Apakah mereka pernah melihat kelinci atau apakah mereka pernah menggunakan kata tidak langsung dalam cerita? Minta peserta didik menyebutkan deskripsi umum hewan tersebut, ukurannya,

Tip Pembelajaran

- Guru memberi contoh seperti di bawah ini.
- Guru meminta peserta didik mengerjakan soal latihan.

1. Kakek menasihati Tari agar selalu hidup jujur.
2. Dion menanyakan kepada Abi kapan buku ceritanya akan dikembalikan Abi.
3. Ibu Guru berkata, "Jangan lupa untuk mengembalikan buku ke perpustakaan sebelum libur."

terdapat 30 jenis kelinci yang ada di seluruh penjuru dunia).

Benar.

2. Salah (peserta didik dan guru berdiskusi, jawaban yang benar: **berkembang biak dengan cara bertelur**).

3. Salah (peserta didik dan guru berdiskusi, jawaban yang benar: **setelah 4-5 minggu, bayi kelinci sudah dapat mencari makannya sendiri**).

4. Salah (peserta didik dan guru berdiskusi, jawaban yang benar: **setelah 4-5 minggu, bayi kelinci sudah dapat mencari makannya sendiri**).
5. Benar.
6. Guru melanjutkan pembelajaran dengan mengulas kembali teks 1 yang juga menyebutkan kata kelinci. Guru meminta peserta didik bekerja berpasangan

makanannya, bagaimana perkembangbiakannya dan kenapa mereka memelihara hewan tersebut.

mendiskusikan perbedaan dari teks 1 "Kelinci Kecil dan Burung Pipit" dan teks 2 "Serba-Serbi Kelinci".

Unsur	Teks 1: Kelinci Kecil dan Burung Pipit	Teks 2: Serba-Serbi Kelinci
1. Jumlah tokoh	Tokohnya ada 2.	Tokohnya satu dan tidak spesifik (umum).
2. Sudut pandang tokoh	Tokohnya punya kehidupan dan masalah seperti manusia.	Kelinci sebagai hewan.
3. Alur cerita	Ada jalan ceritanya. Ada masalah, konflik, dan penyelesaiannya.	Tidak ada jalan ceritanya. Semuanya tentang kelinci.
4. Tujuan	Menghibur.	Memberi informasi.
5. Penulisan kalimat	Ada kalimat langsung dan kalimat tidak langsung. Kalimat langsung menuliskan percakapan antartokoh (kelincinya bisa berbicara).	Hanya kalimat tidak langsung. Tidak ada tanda petiknya (kelincinya tidak bisa berbicara).
6. Amanat	Ada pesan moral ceritanya.	Tidak ada pesan moral. Adanya pemberian informasi tentang ilmu pengetahuan.
7. Target pembaca	Untuk Anak-anak.	Semua umur dan pembaca yang membutuhkan informasi tentang kelinci.



Membaca

Membedakan informasi yang bersifat fakta dan fiksi pada teks yang sesuai dengan jenjangnya.



Berbicara

Mempresentasikan informasi dengan runut, dengan menggunakan contoh-contoh untuk mendukung pendapatnya. Menyesuaikan metode presentasi dengan perhatian atau minat pendengarnya.



Bahas Bahasa

Teks Fiksi dan Nonfiksi

Fiksi

Pengertian

Teks yang memuat tentang cerita. Peristiwa yang terjadi dalam teks tersebut adalah hasil imajinasi dari pengarang buku. Teks ini dibuat untuk menghibur pembaca.

Jenis-jenis teks fiksi:

Teks fiksi dapat termuat pada buku cerita anak, cerpen, novel, dongeng, komik, puisi.



Nonfiksi

Pengertian

Teks yang memuat informasi tentang suatu hal. Hal-hal yang terdapat dalam teks tersebut adalah hasil dari penelitian dan pencarian data. Teks ini dibuat untuk menginformasikan pembaca.

Jenis-jenis teks fiksi:

Teks nonfiksi dapat termuat pada buku pelajaran, ensiklopedia, dan kamus.



Membandingkan Isi Teks

Unsur	Teks 1: Kelinci Kecil dan Burung Pipit	Teks 2: Serba-Serbi Kelinci
1. Jumlah tokoh	1.	1.
2. Sudut pandang tokoh	2.	2.
3. Alur cerita	3.	3.
4. Tujuan	4.	4.
5. Penulisan kalimat	5.	5.
6. Amanat	6.	6.
7. Target pembaca	7.	7.



Berbicara, Berdiskusi, Mempresentasikan

Apakah kalian sudah paham? Sekarang cobalah berlatih mandiri dengan mencari sebuah teks nonfiksi singkat dari sumber lain seperti buku, majalah, atau artikel di internet. Tulislah kerangka dari teks tersebut dalam buku tulis kalian.

Setelah membaca penjelasan tentang perbedaan buku fiksi dan nonfiksi, jawablah pertanyaan di bawah ini.

1. Termasuk dalam jenis apakah teks "Kelinci Kecil dan Burung Pipit?"
2. Termasuk dalam jenis apakah teks "Serba-Serbi Kelinci?"
3. Jika teks tersebut dimuat dalam buku, termasuk ke dalam jenis buku apakah kedua teks tersebut?
4. Dapatkah kalian membedakan jenis buku dari sampulnya? Dengan apakah kalian membedakannya?
5. Dapatkah kalian membedakan dari isi tulisannya? Dengan apakah kalian membedakannya?

Tip Pembelajaran

- Guru menjelaskan bahwa teks nonfiksi berisi tentang fakta dan tujuannya untuk menginformasikan pembacanya.
- Guru menjelaskan struktur teks nonfiksi yang terdiri atas topik, tujuan, kalimat pembuka, beberapa ide pokok, dan penutup.
- Guru meminta peserta didik untuk mengidentifikasi teks 1 dan teks 2 dan menjawab pertanyaan.

Jawaban Membandingkan Isi Teks Alternatif Jawaban

Unsur	Teks 1 Kelinci Kecil dan Burung Pipit	Teks 2 Serba-Serbi Kelinci
Jumlah tokoh	2	1
Sudut pandang tokoh	Orang pertama	Orang ketiga
Alur cerita	Maju	Netral
Tujuan	Menghibur	Menginformasikan
Penulisan kalimat	Kalimat langsung dan kalimat tidak langsung	Kalimat langsung
Amanat	Hidup jujur	(hanya untuk menambah pengetahuan)
Target pembaca	Anak-anak	Semua umur

	Jawaban Kegiatan Diskusi dan Berbicara Alternatif Jawaban 1. Fiksi 2. Nonfiksi 3. Buku cerita anak 4. Buku pelajaran IPA, ensiklopedia 5. Dari percakapannya, dari pembagian paragrafnya, dari tanda petik.
--	---

Berbicara

Mempresentasikan informasi dengan runut, dengan menggunakan contoh-contoh untuk mendukung pendapatnya. Menyesuaikan metode presentasi dengan perhatian atau minat pendengarnya.

The infographic illustrates the book-making process in a circular flow. It starts with 'Mulai dengan ide' (Start with an idea), followed by 'Penulis menulis naskah' (Author writes the manuscript), 'Naskah dicek oleh Editor' (Manuscript checked by editor), 'Naskah dikirim ke Penerbit' (Manuscript sent to publisher), 'Desain Grafis' (Graphic design), 'Ilustrator' (Illustrator), 'Percetakan' (Printing), and 'Distribusi ke toko-toko' (Distribution to bookstores). The central figure is a boy holding a book, with the title 'Bagaimana Proses Membuat Buku?' (How is the book-making process?).

Sumber: <https://ebookfriendly.com/how-childrens-books-are-made-infographic/> diterjemahkan dan dengan penyesuaian.

Membaca

Mengidentifikasi sumber informasi lain untuk mengklarifikasi pemahamannya terhadap teks naratif dan informasional.

BAGIAN-BAGIAN BUKU

Buku memiliki banyak bagian. Ilustrasi di bawah ini menjelaskan tentang bagian-bagian dari buku.

The diagram shows an open book titled 'EKOSISTEM HUTAN' by M. SUARDI. Labels point to various parts: 'Bagian Buku' (Book Part), 'Halaman' (Page), 'Judul' (Title), 'Ilustrasi' (Illustration), 'Penulis' (Author), 'Punggung Buku' (Book Spine), and 'Belakang Buku' (Back of Book).

Latihan

Amati Buku Siswa Bahasa Indonesia yang sedang kalian baca. Lalu, tuliskan informasi tentang bagian-bagian dari buku ini pada buku tulis kalian.

Judul buku	:	
Pengarang	:	
Ilustrator	:	
Jumlah halaman	:	
Jumlah bab	:	
Informasi di halaman depan buku	:	
Informasi di halaman belakang buku	:	

Latihan

Lengkapilah kalimat-kalimat berikut ini dengan menggunakan kosakata dari daftar di atas.

1. Proses membuat buku dimulai saat seorang _____ cerita menuliskan idenya.
2. Naskah cerita akan diperiksa dan diperbaiki terlebih dahulu oleh _____.
3. Setelah selesai dibuat maka _____ cerita akan segera dikirim ke _____.
4. Cerita akan dibuatkan gambar oleh _____.
5. Setelah cerita dilengkapi dengan gambar maka _____ akan membukukan cerita tersebut.
6. Buku yang sudah jadi akan dikirim ke _____ untuk diperbanyak.
7. Buku yang diperbanyak siap dikirim ke berbagai _____ di seluruh Indonesia.
8. Kalian dapat membaca berbagai koleksi buku cerita saat berkunjung ke _____ di sekolah kalian.

Jawaban Latihan

1. penulis	5. desainer grafis
2. editor	6. percetakan
3. naskah, penerbit	7. toko buku
4. ilustrator	8. perpustakaan

Tip Pembelajaran

- Guru dapat meminta peserta didik mengamati terlebih dahulu runutan langkah pembuatan buku dalam infografik.
- Guru mengadakan permainan. Guru membuat potongan kartu yang bertuliskan kosakata dan membagikan pada peserta didik. Minta peserta didik yang memegang kata untuk berbaris menurut urutan proses membuat buku dan meminta mereka menyebutkan tugas yang mereka lakukan. (Tambahan: bisa menyebutkan mereka menerima dari siapa dan meneruskan ke siapa.)
- Guru meminta peserta didik secara individu atau berpasangan menjelaskan kembali secara runut proses membuat buku.
- Guru meminta peserta didik mengerjakan latihan setelah dinilai paham atas makna kosakata tersebut.

Tip Pembelajaran

- Guru dapat meminta peserta didik menyimak penjelasan tentang bagian-bagian buku pada Buku Siswa.
- Guru menjelaskan tentang bagian buku, sambil memegang contoh buku secara fisik.
- Guru meminta peserta didik mengidentifikasi bagian-bagian buku paket Bahasa Indonesia dan menuliskannya pada buku tulis.
- Jika di kelas ada koleksi Buku Guru atau peserta didik, guru dapat menugaskan peserta didik untuk mengidentifikasi bagian-bagian dari buku tersebut secara mandiri atau berpasangan.



Menulis

Mengidentifikasi sumber informasi lain untuk mengklarifikasi pemahamannya terhadap teks naratif dan informasional.



1. Sampul Buku

Sekarang, perhatikan daftar isi dari teks berikut ini. Manakah yang merupakan daftar isi dari buku fiksi dan manakah yang merupakan daftar isi dari buku nonfiksi? Bagaimana kalian mengenalinya?

A		B	
Daftar Isi		Daftar Isi	
Tentang Tata Surya	5	Bab 1 Suara Aneh	3
Matahari	8	Bab 2 Terbang ke Bulan	8
Planet	12	Bab 3 Tersepat di Antariksa	17
Bulan	23	Bab 4 Berteman dengan Alien	30
Komet	25	Bab 5 Pulang ke Rumah	38
Galaksi	28		
Kosakata	30		
Indeks	31		

Perhatikan isi teks dari dua buku berbeda berikut ini. Manakah yang merupakan tulisan dari buku fiksi dan manakah yang merupakan isi tulisan dari buku nonfiksi? Bagaimana kalian mengenalinya?

Sumber: <https://www.kompas.com/skola/read/2021/01/11/205015169/biografi-sultan-hasanuddin-si-ayam-jantan-dari-timur?page=all>

Jawaban

No.	Bagian Buku	Buku A	Buku B
1.	Sampul Buku	Fiksi Petunjuk: dari gambar berbentuk komik, dari kata kunci kisah.	Nonfiksi Petunjuk: dari sampul yang informatif, judul informatif, dan ilustrasi adalah gambar nyata.
2.	Daftar Isi	Fiksi Petunjuk: pembagian bab berdasarkan topik, berdasarkan detail dari tema tata surya, bisa dibaca dimulai dari bab mana saja.	Nonfiksi Petunjuk: pembagian bab berdasarkan momen atau kejadian, ada alur cerita jadi dibacanya dari awal sampai akhir berurut, judulnya membuat penasaran.
3.	Isi Buku	Fiksi Petunjuk: gaya bahasa, ada percakapan, ada tokoh, ada alur cerita, ada tanda kutip.	Nonfiksi Petunjuk: informasi, tidak ada alur cerita, tidak ada percakapan, gaya bahasa datar/lugas.

Inspirasi Kegiatan

Guru dapat meminta peserta didik membuat tugas rumah membandingkan dua buku fiksi dan nonfiksi. Pilihan buku sesuai dengan kemampuan dan minat peserta didik. Peserta didik dapat mencari bacaan dari buku pelajaran lainnya (IPA, IPS, PKn, Penjaskes, dan lainnya).



Asesmen Formatif Membaca

Guru dapat membuat soal serupa dengan contoh buku yang berbeda dan menjadikannya asesmen membaca.



Membaca

Menuliskan pendapat singkat terhadap bacaan secara kreatif dalam bentuk ulasan buku. Mengategorikan informasi pada bacaan, simpulan, dan pendapatnya dalam pengatur grafis yang lebih kompleks.



Jurnal Membaca

Buku apa yang sudah selesai kalian baca? Apakah itu buku fiksi atau nonfiksi?

Setelah selesai membaca, jangan lupa menulis jurnal ya. Berikut adalah contoh lain dari bentuk jurnal membaca buku nonfiksi.

Jurnal Membaca

Judul Buku : Why? Disabilitas
 Pengarang : Nam Choanja
 Ilustrator : Kim Seongrae
 Penerbit : Elex Media Komputindo
 Halaman yang dibaca : 81-101

Tentang buku:

Buku ini berisi berbagai informasi tentang disabilitas. Aku meminjam buku ini di perpustakaan minggu lalu karena aku tertarik tentang topik ini sejak membaca contoh cerita di jurnal buku unit 1. Buku ini adalah terjemahan dari bahasa Korea. Buku ini menarik karena menyajikan informasi dalam bentuk komik. Selain itu, ada catatan kecil tentang sejarah, teknologi, atau fakta menarik lainnya. Buku ini tebal sekali karena berisi tentang berbagai disabilitas. Aku membaca kata pengantar untuk tahu topik-topik di buku ini. Kali ini aku membaca halaman 81-101 yang membahas tentang tunanetra.

Tiga informasi menarik dari buku:

1. Karena tunanetra tidak bisa melihat maka mereka belajar untuk mengembangkan daya ingat dan kepekaan raba.
2. Huruf Braille adalah huruf berbentuk susunan titik bulat timbul di kertas. Huruf ini membantu para tunanetra untuk membaca dengan cara meraba.
3. Ada beberapa teknologi yang membantu memudahkan para tunanetra seperti GPS dan teknologi suara.

Tip Pembelajaran

- Ini adalah kali kedua peserta didik membuat jurnal membaca. Kali ini contoh yang ditampilkan adalah buku nonfiksi. Peserta didik kelas lima diharapkan sudah dapat membaca *chapter book* (buku dengan bab singkat), sehingga pengerjaan jurnal membaca bisa dilakukan atau secara bertahap pada tiap bagian buku. Tidak perlu harus selesai satu buku dulu sebelum menulis jurnal. Peserta didik dapat melanjutkan membaca dan menuliskan jurnal di bagian berikutnya.
- Guru menjelaskan ke peserta didik untuk buku-buku nonfiksi, biasanya dapat dibaca secara acak. Peserta didik dapat menentukan bagian mana yang akan mereka baca lebih dulu dengan membaca daftar isi.
- Peserta didik dapat membaca majalah atau surat kabar. Keduanya adalah media baca yang merupakan kumpulan teks fiksi dan nonfiksi. Guru meminta peserta didik untuk menambah keterangan halaman dan kategori di majalah tersebut.



Menulis

Tip Pembelajaran

7. Ajarkan peserta didik untuk menggunakan pertanyaan panduan sebagai petunjuk alur berbicara. Peserta didik dapat menggunakan kalimat majemuk sebagai variasi kalimat.
8. Contoh: Namaku Tina. Aku memiliki seorang sahabat bernama Lila. Aku senang bersahabat dengannya karena kami suka melakukan banyak hal bersama. Aku dan Lila sama-sama suka membaca buku. Aku dan Lila suka matematika. Aku pendiam, tetapi Lila periang. Lila tinggal di sebelah rumahku sehingga kami sering pergi ke sekolah bersama. Kami juga sering bermain di taman depan rumah.



Menulis

- Peserta didik mampu menulis teks naratif sederhana dengan awal, tengah, akhir, dengan elemen intrinsik seperti dialog untuk menarik pembaca.
- Menuliskan kalimat dengan tanda baca titik, koma, tanda tanya, tanda seru, dan tanda petik sesuai dengan fungsinya. Menuliskan kalimat dengan spasi di antara kata. Menulis kalimat dengan huruf kapital di awal kalimat.



Menulis

Mari belajar menulis. Tuliskan apakah yang akan kalian buat? Fiksi atau nonfiksi? Kalian dapat menulis apa saja. Untuk membuat tulisan yang baik, berikut langkah-langkah yang harus kalian lakukan dalam proses menulis.

1. Menggali Ide
2. Membuat Kerangka
3. Membuat Revisi
4. Menulis Teks

Sudah siap menulis? Mari kita mulai!

Langkah 1. Menggali Ide

Pertama, tentukan ide atau tema tulisan kalian. Kalian dapat menggunakan salah satu ide dari kotak di bawah ini untuk kalian kembangkan.



Setelah menentukan ide, tuangkan ide tulisan pada peta berpikir! Ambil buku tulis kalian dan mulailah menggali ide.

Langkah 2. Membuat Kerangka

Setelah menuliskan ide, mari kita membuat kerangka tulisannya. Buatlah dalam bentuk paragraf. Jangan lupa untuk menuliskan judul cerita.

Oleh

Langkah 3. Membuat Revisi

Langkah berikutnya adalah mengecek kembali apakah tulisan kalian sudah baik dan rapi. Gunakan daftar di bawah ini sebagai panduan. Tandai bagian yang harus diperbaiki pada tulisan kalian.

- Penulisan judul sudah sesuai dengan isi.
- Tema atau tujuan penulisan sudah sesuai dengan isi cerita.
- Tulisan sudah menggunakan huruf besar dengan tepat.
- Tulisan sudah menggunakan tanda baca dengan tepat.
- Tulisan sudah menggunakan ejaan dengan tepat.

Asesmen Sumatif Menulis

- Rincian kegiatan dapat dilihat pada keterangandi bawah ini.
- Formulir Kerangka Berpikir yang dapat diduplikasi tersedia di halaman akhir setelah refleksi.

Tip Pembelajaran

- Kegiatan proses menulis ini dapat dijadikan tugas kelas dan tugas rumah terlebih dahulu. Setelah itu bisa dibuatkan dalam bentuk asesmen dengan peserta didik memilih topik yang lain.
- Peserta didik membuat teks nonfiksi untuk kegiatan kelas dan rumah (seluruh proses), lalu membuat teks fiksi di sekolah (seluruh proses, dua pertemuan).
- Peserta didik membuat peta berpikir di kegiatan kelas atau rumah, lalu mengerjakan revisi dan tulisan final di sekolah sebagai asesmen.

Inspirasi Kegiatan

- Peserta didik dapat memilih topik di luar dari yang ada di kotak pilihan. Namun, untuk topik nonfiksi, peserta didik diminta melakukan studi pustaka, riset digital, interviu, atau kegiatan pengumpulan data lainnya.
- Peserta didik dapat mengerjakan bagian revisi dan final dengan komputer. Peserta didik juga dapat menambahkan ilustrasi.
- Tulisan yang sudah jadi (setelah dinilai) dapat dipajang di papan kelas atau dijadikan dua bundel buku: fiksi dan nonfiksi.

Kesalahan Umum

- Pada saat menggali ide, peserta didik bisa jadi memilih ide secara spontan atau mengikuti pilihan teman. Guru dapat memberikan contoh pengembangan ide atau bertanya kepada murid mengapa memilih ide tersebut.
- Pada saat menulis kerangka, kadang peserta didik akan menghapus tulisan jika mendapat masukan dari guru. Ajarkan ke peserta didik bahwa dalam proses menulis, masukan adalah untuk memperkaya ide. Perbaikan dari masukan dapat ditulis dalam revisi.
- Pada saat menulis bagian akhir (final), kadang peserta didik dapat menyalin seluruh bagian pada revisi. Pastikan peserta didik menggunakan daftar panduan *checklist* agar hasil tulisan akhir menjadi baik.

Kegiatan Penutup

- Peserta didik membuat resume secara kreatif dengan bimbingan guru.
- Peserta didik mengajukan pertanyaan-pertanyaan untuk menguatkan pemahaman terhadap materi
- Guru memberikan tugas membaca materi untuk pertemuan selanjutnya.
- Guru menutup pembelajaran dengan mempersilakan peserta didik untuk berdoa dan mensyukuri segala nikmat yang diberikan Tuhan YME (Jika pembelajaran di jam terakhir)

Pelaksanaan Asesmen

Sikap

- ☐ Melakukan observasi selama kegiatan berlangsung dan menuliskannya pada jurnal, baik sikap positif dan negatif.
- ☐ Melakukan penilaian antarteman.
- ☐ Mengamati refleksi peserta didik.

Pengetahuan

☐ Memberikan tugas tertulis, lisan, dan tes tertulis
Keterampilan ☐ Presentasi ☐ Proyek ☐ Portofolio

Pengayaan dan Remedial

Pengayaan:

- ☐ Pengayaan diberikan untuk menambah wawasan peserta didik mengenai materi pembelajaran yang dapat diberikan kepada peserta didik yang telah tuntas mencapai capaian pembelajaran (CP).
- ☐ Pengayaan dapat ditagihkan atau tidak ditagihkan, sesuai kesepakatan dengan peserta didik.
- ☐ Berdasarkan hasil analisis penilaian, peserta didik yang sudah mencapai ketuntasan belajar diberi kegiatan pembelajaran pengayaan untuk perluasan atau pendalaman materi

Remedial

- ☐ Remedial dapat diberikan kepada peserta didik yang capaian pembelajarannya (CP) belum tuntas.
- ☐ Guru memberi semangat kepada peserta didik yang belum tuntas.
- ☐ Guru akan memberikan tugas bagi peserta didik yang belum tuntas dalam bentuk pembelajaran ulang, bimbingan perorangan, belajar kelompok, pemanfaatan tutor sebaya bagi peserta didik yang belum mencapai ketuntasan belajar sesuai hasil analisis penilaian.

Kriteria Penilaian :

- Penilaian proses: berupa catatan/deskripsi kerja saat diskusi kelompok.
- Penilaian Akhir: Skor nilai 10-100

Penilaian :

Tabel Instrumen Penilaian untuk Kemampuan Penggunaan Struktur Bahasa

Semua tanda baca digunakan dengan benar dalam tulisan dan menambahkan kalimat lain atas inisiatif sendiri (Nilai = 4) Sangat Baik	Sebagian besar tanda baca digunakan dengan benar dalam tulisan (Nilai = 3) Baik
Peserta didik dengan nilai 4 akan mendapatkan kegiatan pengayaan.	

Nilai: 1: Kurang 2: Cukup 3: Baik 4: Sangat Baik

Tabel Instrumen Penilaian untuk Kemampuan Lainnya

Skor	Kosa kata	Struktur
1	Sedikit atau belum bisa melafalkan teks dengan fasih	Tidak me tanda bac dalam tul
2	Melafalkan teks dengan fasih, tidak yakin dengan artinya	Sebagian dalam tul sebagian
3	Melafalkan sebagian besar teks dengan fasih	Semua ta digunaka dalam tul
4	Melafalkannya seluruh teks dengan fasih, mampu menggunakannya dalam kalimat	Semua ta digunaka dalam tul menamba lain atas i

Tabel Rubrik Asesmen Berbicara

Kriteria Penilaian	Amat Baik (Nilai=4)	Baik (Nilai=3)
Isi	Keseluruhan isi pembicaraan sesuai dengan topik, tujuan berbicara, dan instruksi soal.	Hampir seluruh isi pembicaraan sesuai dengan topik, tujuan berbicara, dan instruksi soal.
Ketepatan bahasa	Seluruh tata bahasa, pilihan kosakata, dan ungkapan yang digunakan sudah tepat dan bervariasi.	Sebagian besar tata bahasa dan pilihan kosakata, dan ungkapan yang digunakan sudah tepat. Terdapat beberapa kesalahan, tetapi tidak membingungkan pendengar.
Kefasihan Berbahasa	Seluruh teks dilafalkan dengan sangat baik dan lancar. Dapat dimengerti oleh	Sebagian besar teks dilafalkan dengan baik dan lancar. Dapat dimengerti oleh pendengar.

	pendengar.	
Ekspresi dan Alat Bantu	Penggunaan ekspresi dan alat bantu sudah tepat. Menunjang penyampaian pesan.	Penggunaan ekspresi dan alat bantu sudah tepat. Menunjang penyampaian pesan.

Tabel Rubrik Asesmen Sumatif Menulis

Kriteria Penilaian	Amat Baik (Nilai=4)	Baik (Nilai=3)
Isi	Keseluruhan isi tulisan sesuai dengan topik, tujuan penulisan, dan instruksi soal.	Hampir keseluruhan isi tulisan sesuai dengan topik, tujuan penulisan, dan instruksi soal.
Organisasi	Organisasi tulisan jelas dan dapat dimengerti serta menginspirasi pembaca.	Organisasi tulisan jelas dan dapat dimengerti pembaca.
Variasi Kalimat dan Kosakata	Variasi kalimat yang beragam dan tepat. Terdapat lebih dari empat kosakata baru yang sesuai dan memperkaya isi tulisan.	Variasi kalimat yang beragam dan tepat. Terdapat empat atau lebih kosakata baru yang sesuai dan memperkaya isi tulisan.
Ejaan dan Tanda Baca	Semua struktur kalimat, ejaan, dan tanda baca dituliskan dengan tepat.	Hampir keseluruhan kalimat, ejaan, dan tanda baca dituliskan dengan tepat.

Refleksi pembelajaran:

No	Aku mampu
1	Memahami teks fiksi dan nonfiksi
2	Menggunakan kalimat langsung dan tidak langsung

3	Menggunakan maja
4	Memahami proses membuat buku
5	Memahami bagian bagian buku
6	Melakukan langkah-langkah proses menulis teks fiksi dan nonfiksi
Hal yang paling menyenangkan dari mempe Bagian yang paling menantang dari bab ini a Bab buku jendela dunia mengajarkanku	

Pemetaan Kemampuan Awal Peserta Didik

Tabel 1.2 Pemetaan Kemampuan Peserta Didik

No	Nama peserta didik	Menyimak penjelasan guru mengenai unsur intrinsik cerita, perbedaan teks fiksi dan nonfiksi, serta proses membuat buku	Mempresentasi cerita fiksi se alur cerita d mendeskrips unsur intrinsik cerita terse
1			
2			
3			
dst			

(Nilai diperoleh dari kumpulan asesmen formatif dan catatan anekdotl pada bab ini)

Refleksi Guru

- Apakah kegiatan pembuka membantu peserta didik memahami tema dengan lebih baik?
- Apakah kegiatan diskusi dapat melatih peserta didik berpikir lebih kritis?
- Kegiatan yang paling disukai peserta didik adalah:
- Kegiatan yang paling sulit dilakukan peserta didik adalah:
- Apakah tip pembelajaran dapat membantu kegiatan mengajar? Coba jelaskan!
- Apakah saran kegiatan perancah dapat membantu kegiatan mengajar? Coba jelaskan!

- Berikut adalah kesulitan yang saya alami ketika melakukan kegiatan di dalam buku:
- Berikut adalah cara yang saya coba di kelas dan berhasil:

Lampiran

PETA BERPIKIR

Nama:		
Tema		Tokoh
	Ju	
Amanat		

Gambar 2.1 Peta B

PETA BERPIKIR TI

Nama:	
Topik:	
Tujuan:	
Paragraf Pembuka	
Ide Pokok 1	
Ide Pokok 2	
Ide Pokok 3	
Paragraf Penutup	

Gambar 2.2 Peta Berp

JURNAL MEI

Judul Buku:
Pengarang:
Ilustrator:
Penerbit:
Halaman yang dibaca:
Ringkasan buku:
Tiga hal menarik dari buku:
Lima kosakata baru dan artinya:

Gambar 2.3 Jurn

Tabel 2.3 Rubrik Membaca

Aspek Penilaian		
	Amat baik 4	Bai
Pemahaman		
Ketepatan		
Hubungan		
Penggunaan Bahasa		

Tabel 2.4 Rubrik Berbicara: Diskusi

Aspek Penilaian		
	Amat baik 4	Bai
Persiapan		

Partisipasi		
Penggunaan Bahasa		
Artikulasi		

Tabel 2.5 Rubrik Berbicara: Presentasi

Aspek Penilaian		
	Amat baik 4	Bai
Persiapan		
Kelancaran		
Penggunaan Bahasa		
Artikulasi		

Tabel 2.6 Rubrik Menulis: Proses Menulis

Aspek Penilaian		
	Amat baik 4	Bai
Menggali ide		
Menulis kerangka		
Mengedit		
Menulis		

C. LAMPIRAN

Lembar Kerja :

Bacalah dengan saksama teks di bawah ini.

Kelinci Kecil dan Burung Pipit
Penulis: Desri M. Putri



Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut pada buku tulis kalian.

1. Apakah isi cerita tersebut?
2. Siapakah tokoh dalam cerita dan bagaimana sifat tokoh tersebut?
3. Di mana latar cerita berlangsung?
4. Kapan cerita tersebut berlangsung?
5. Apa masalah yang terjadi?
6. Bagaimana masalah itu diselesaikan?
7. Apa pesan dari cerita tersebut?



Bahas Bahasa

Majas

Majas adalah gaya bahasa dengan makna kiasan yang dipilih penulis untuk menyampaikan kesan. Majas akan membuat cerita memiliki makna mendalam dan menarik untuk dibaca. Majas yang akan kita pelajari kali ini adalah: *metafora*, *personifikasi*, dan *hiperbola*.

JENIS-JENIS MAJAS

Metafora	Personifikasi	Hiperbola
Adalah majas yang menggunakan kata yang mewakili simbol dari makna sebenarnya. Contoh: Rumah itu habis dilalap si jago merah dalam waktu dua jam saja. (Si jago merah adalah simbol atau kata lain dari api.)	Adalah majas yang menggunakan sifat manusia dalam menggambarkan sebuah benda. Contoh: Radio itu mendendangkan lagu merdu setiap sore hari. (Radio diumpamakan memiliki sifat seperti manusia yang dapat mendendangkan atau menyanyikan lagu.)	Adalah majas yang menggunakan kata yang bermakna berlebihan untuk menekankan maksud. Contoh: Sesat setelah peluit lomba dibunyikan, anak itu langsung berlari secepat kilat. (Berlari secepat kilat (cahaya petir) bermakna berlari sangat cepat seperti kilatan cahaya.)
		

Tentukan majas dari kalimat berikut ini: hiperbola, metafora, atau personifikasi.

1. "Aduh, sakit!" suara Kelinci Kecil menggelegar di sudut kebun Pak Rusa.
2. Wajahnya tampak seputih kapas.
3. Titik-titik air mulai membanjiri matanya.
4. Aku melihat daun-daun tanaman wortel itu melambai-lambai memanggilku.
5. Pak Singa, si raja hutan, memerintahkan supaya semua penghuni hutan tinggal di sarang masing-masing.
6. Pikirannya menari-nari teringat pesan Ibu tadi pagi.

Tuliskan arti dari kata yang digarisbawahi berikut ini.

1. Penduduk diminta untuk segera mengungsi saat Gunung Sinabung memuntahkan isi perutnya.
2. Buku adalah jendela dunia, membawamu bisa melihat ke seluruh penjuru dunia.
3. Mentari pagi menyapaku hangat lewat tirai jendela kamarku.
4. Hampir copot jantungku melihat kilat menyambar tempat aku berteduh.
5. Sebagai anak satu-satunya, Ali menjadi anak emas di rumahnya.
6. Melihat bahaya mengancam, ia langsung mengambil langkah seribu.

Setelah membaca dan mendengarkan penjelasan dari guru, dapatkah kalian menjelaskan ciri-ciri kalimat langsung dan tidak langsung?

Berikan contoh kalimat langsung dan tidak langsung lainnya yang kalian dapati pada teks “Kelinci Kecil dan Burung Pipit”.

Ubahlah kalimat di bawah ini dari kalimat langsung menjadi kalimat tidak langsung atau sebaliknya.

Kalimat Langsung	Kalimat Tidak Langsung
1. Budi mengatakan, “Baju yang kupakai ini hadiah ulang tahunku.”	1.
2.	2. Ayah menyuruhku merapikan meja belajar sebelum aku tidur.
3. “Kita harus selalu hidup jujur,” nasihat kakek kepada Tari.	3.
4. “Kapan buku ceritaku akan kamu kembalikan?” tanya Dion kepada Abi.	4.
5.	5. Ibu Guru mengingatkan kami agar mengembalikan buku ke perpustakaan sebelum libur tiba.

Latihan

Simak kembali teks “Serba-Serbi Kelinci”. Tentukan apakah pernyataan-pernyataan di bawah ini benar (B) atau salah (S).

1. Terdapat 30 ekor kelinci yang ada di seluruh penjuru dunia.	B	S
2. Kelinci adalah hewan pemakan tumbuh-tumbuhan.	B	S
3. Kelinci berkembang biak dengan cara bertelur.	B	S
4. Setelah berumur 4-5 minggu, kelinci sudah dapat melahirkan.	B	S
5. Sebagian besar bayi kelinci yang lahir tidak dapat bertahan hidup.	B	S



Kosakata Baru

Berikut adalah daftar kosakata baru dari teks infografik “Proses Membuat Buku”.
Dapatkan kalian mengenal maknanya? Tuliskan jawaban pada buku tulis kalian.



Lengkapilah kalimat-kalimat berikut ini dengan menggunakan kosakata dari daftar di atas.

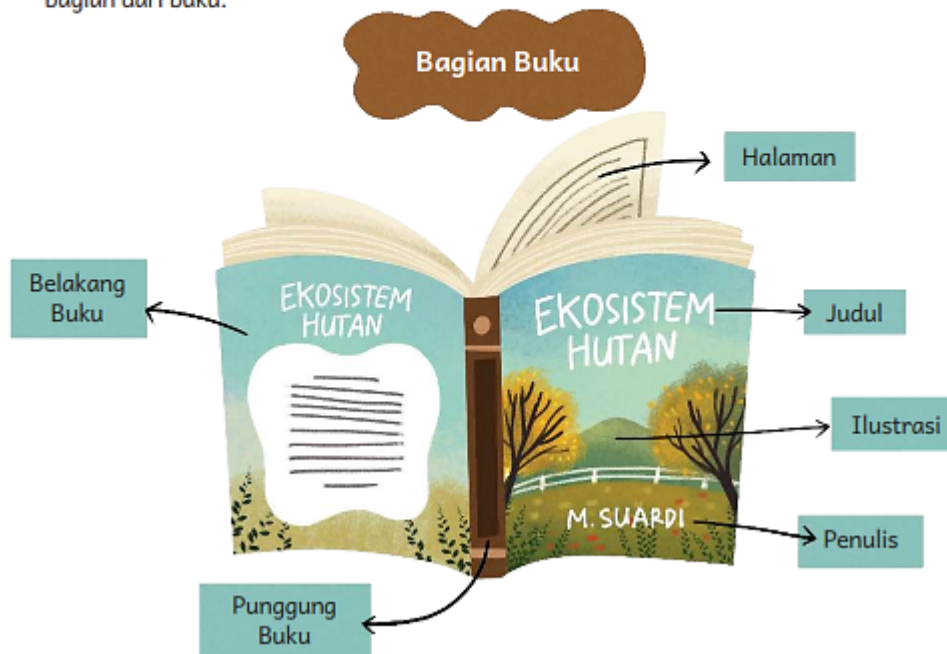
1. Proses membuat buku dimulai saat seorang _____ cerita menuliskan idenya.
2. Naskah cerita akan diperiksa dan diperbaiki terlebih dahulu oleh _____.
3. Setelah selesai dibuat maka _____ cerita akan segera dikirim ke _____.
4. Cerita akan dibuatkan gambar oleh _____.
5. Setelah cerita dilengkapi dengan gambar maka _____ akan membukukan cerita tersebut.
6. Buku yang sudah jadi akan dikirim ke _____ untuk diperbanyak.
7. Buku yang diperbanyak siap dikirim ke berbagai _____ di seluruh Indonesia.
8. Kalian dapat membaca berbagai koleksi buku cerita saat berkunjung ke _____ di sekolah kalian.



Membaca

BAGIAN-BAGIAN BUKU

Buku memiliki banyak bagian. Ilustrasi di bawah ini menjelaskan tentang bagian-bagian dari buku.



Amati Buku Siswa Bahasa Indonesia yang sedang kalian baca. Lalu, tuliskan informasi tentang bagian-bagian dari buku ini pada buku tulis kalian.

Judul buku	:
Pengarang	:
Ilustrator	:
Jumlah halaman	:
Jumlah bab	:
Informasi di halaman depan buku	:
Informasi di halaman belakang buku	:



Menulis

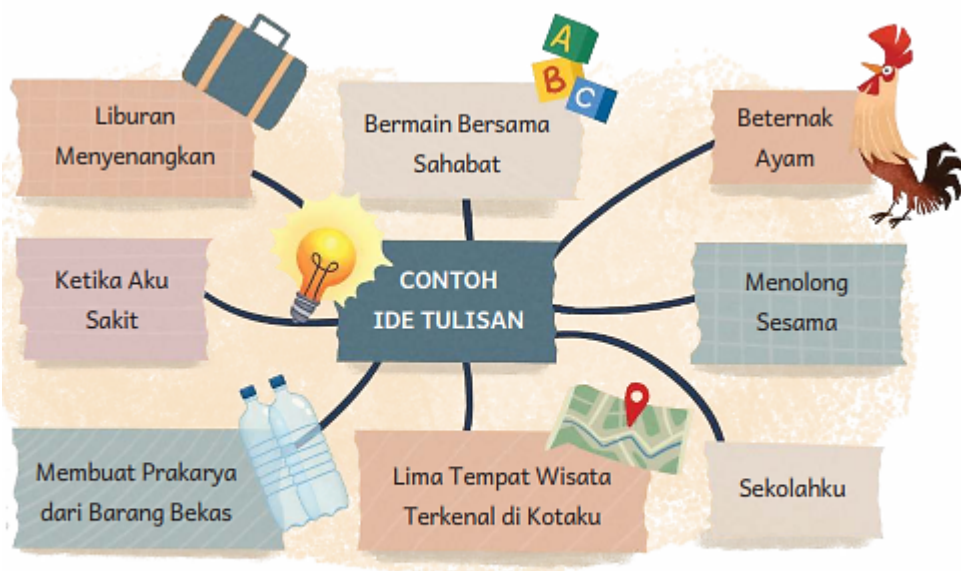
Mari belajar menulis. Tulisan apakah yang akan kalian buat? Fiksi atau nonfiksi? Kalian dapat menulis apa saja. Untuk membuat tulisan yang baik, berikut langkah-langkah yang harus kalian lakukan dalam proses menulis.

1. Menggali Ide
2. Membuat Kerangka
3. Membuat Revisi
4. Menulis Teks

Sudah siap menulis? Mari kita mulai!

Langkah 1. Menggali Ide

Pertama, tentukan ide atau tema tulisan kalian. Kalian dapat menggunakan salah satu ide dari kotak di bawah ini untuk kalian kembangkan.



Setelah menentukan ide, tuangkan ide tulisan pada peta berpikir!

Ambil buku tulis kalian dan mulailah menggali ide.

Langkah 2. Membuat Kerangka

Setelah menuliskan ide, mari kita membuat kerangka tulisannya. Buatlah dalam bentuk paragraf. Jangan lupa untuk menuliskan judul cerita.

Oleh

Langkah 3. Membuat Revisi

Langkah berikutnya adalah mengecek kembali apakah tulisan kalian sudah baik dan rapi. Gunakan daftar di bawah ini sebagai panduan. Tandai bagian yang harus diperbaiki pada tulisan kalian.

- Penulisan judul sudah sesuai dengan isi.
- Tema atau tujuan penulisan sudah sesuai dengan isi cerita.
- Tulisan sudah menggunakan huruf besar dengan tepat.
- Tulisan sudah menggunakan tanda baca dengan tepat.
- Tulisan sudah menggunakan ejaan dengan tepat.

Bahan Bacaan Peserta Didik :

Buku Bahasa Indonesia kelas V SD Kurikulum merdeka tahun 2023
Buku Bahasa Indonesia lain yang relevan

Glosarium

akhiran: imbuhan yang ditambahkan pada bagian belakang kata dasar, misalnya *-an*, *-kan*, dan *-i*; sufiks

akronim: singkatan yang berupa gabungan huruf atau suku kata atau bagian lain yang ditulis dan dilafalkan sebagai kata yang wajar (misalnya *ponsel* telepon seluler, *sembako* sembilan bahan pokok, dan *Kemendikbud* Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan)

alur konten capaian pembelajaran: elemen turunan dari capaian pembelajaran yang menggambarkan pencapaian kompetensi secara berjenjang

alat peraga: alat bantu yang digunakan guru dalam pembelajaran agar materi yang diajarkan mudah dipahami oleh peserta didik

angka: tanda atau lambang sebagai pengganti bilangan; nomor

antonim: kata yang berlawanan makna dengan kata lain: "*buruk*" adalah — dari "*baik*"

aplikasi komputer: program komputer atau perangkat lunak yang didesain untuk mengerjakan tugas tertentu

artikulasi: lafal, pengucapan kata

asesmen diagnosis: asesmen pada awal tahun ajaran untuk memetakan kompetensi peserta didik agar mereka mendapatkan penanganan yang tepat

asesmen formatif: pengambilan data kemajuan belajar yang dapat dilakukan oleh guru atau peserta didik dalam proses pembelajaran

asesmen sumatif: penilaian hasil belajar secara menyeluruh yang meliputi keseluruhan aspek kompetensi yang dinilai dan biasanya dilakukan pada akhir periode belajar

awalan: imbuhan yang dirangkaikan di depan kata; prefiks

bilangan: satuan jumlah

capaian pembelajaran: kemampuan pada akhir masa pembelajaran yang diperoleh melalui serangkaian proses pembelajaran

cerita: tuturan atau karangan yang membentangkan bagaimana terjadinya suatu hal (peristiwa, kejadian, dan sebagainya baik yang sungguh-sungguh terjadi maupun yang hanya rekaan belaka)

diskusi: bertukar pikiran mengenai suatu masalah

evaluasi: pengumpulan dan pengamatan dari berbagai macam bukti untuk mengukur dampak dan efektivitas dari suatu objek, program, atau proses berkaitan dengan spesifikasi dan persyaratan pengguna yang telah ditetapkan sebelumnya

fiksi: cerita rekaan (roman, novel, dan sebagainya); khayalan; tidak berdasarkan kenyataan

gagasan: hasil pemikiran; ide

gaya bahasa: pemanfaatan atas kekayaan bahasa oleh seseorang dalam bertutur atau menulis; pemakaian ragam tertentu untuk memperoleh efek-efek tertentu

grafik: penyajian informasi dalam bentuk gambar, bukan dalam bentuk teks

hiperbola: pengumpamaan yang bermaksud memberi penekanan pada suatu pernyataan atau situasi dengan melebih-lebihkan sesuatu untuk memperhebat dan memperkuat kesan

huruf kapital : huruf yang berukuran dan berbentuk khusus (lebih besar daripada huruf biasa), biasanya digunakan sebagai huruf pertama dari kata pertama dalam kalimat, huruf pertama nama diri dan sebagainya, seperti A, B, H; huruf besar

ide pokok: pesan utama yang ingin disampaikan penulis kepada pembaca tentang topik yang ditulis

identifikasi: penentu atau penetapan identitas seseorang, benda, dan sebagainya

iklan: pemberitahuan kepada khalayak mengenai barang atau jasa yang dijual, dipasang di dalam media massa (seperti surat kabar dan majalah) atau di tempat umum

ilustrasi: gambar (foto, lukisan) untuk membantu memperjelas isi buku, karangan, dan sebagainya

imbuhan: bubuhan (yang berupa awalan, sisipan, akhiran) pada kata dasar untuk membentuk kata baru; afiks

infografik: informasi yang disampaikan dalam bentuk grafik

intonasi: ketepatan pengucapan dan irama dalam kalimat agar pendengar memahami makna kalimat tersebut dengan benar

kalimat langsung: Kalimat yang diucapkan langsung oleh pembicara kepada orang yang dituju.

kalimat majemuk: kalimat yang terjadi dari dua klausa atau lebih yang dipadukan menjadi satu

kalimat majemuk setara: kalimat majemuk yang klausa-klausa penyusunnya sejajar atau sederajat

kalimat penjelas: kalimat pendukung yang berisi rincian atas kalimat topik

kalimat perintah: kalimat yang mengandung intonasi dan makna perintah atau larangan

kalimat saran: kalimat pendapat (usul, anjuran, cita-cita) yang dikemukakan untuk dipertimbangkan

kalimat tanggapan: kalimat sambutan terhadap ucapan (kritik, komentar, dan sebagainya)

kalimat tidak langsung: Kalimat yang mengutarakan kembali isi perkataan pembicara dalam bentuk kalimat berita.

kalimat tunggal: kalimat yang hanya terdiri atas satu klausa

kalimat utama: kalimat penting atau kalimat topik dalam paragraf yang menyatakan maksud dari keseluruhan paragraf

kata kunci: kata atau ungkapan yang mewakili konsep yang telah disebutkan; kata dalam pemrograman bahasa yang menggambarkan perintah yang dikenali oleh komputer

kata dasar: kata-kata yang menjadi dasar bentukan kata yang lebih besar, misalnya *jual* menjadi dasar bentuk *jualan* kata *jualan* menjadi dasar bentukan kata *berjualan*

kata sifat: kata yang menjelaskan kata benda atau kata ganti benda; adjektiva

kata tanya: kata yang dipakai sebagai penanda pertanyaan dalam kalimat tanya

karya digital: pekerjaan atau ciptaan manusia dengan pemanfaatan teknologi informasi

KBBI Daring: singkatan dari Kamus Besar Bahasa Indonesia dalam Jaringan, artinya kamus yang bisa diakses dengan fasilitas internet

kegiatan pengayaan: kegiatan yang diberikan kepada peserta didik dengan tingkat pemahaman yang lebih cepat sehingga pengetahuan, keterampilan, dan penguasaan mereka terhadap materi lebih mendalam

kegiatan perancah: disebut juga sebagai *scaffolding*, memberikan dukungan belajar secara terstruktur berupa petunjuk, peringatan, dorongan, dan contoh secara bertahap sesuai kemampuan peserta didik sehingga peserta didik dapat belajar mandiri

konjungsi: kata atau ungkapan penghubung antarkata, antarfrasa, antarklausa, dan antarkalimat; kata hubung

kreatif: memiliki daya cipta; memiliki kemampuan untuk menciptakan

kreasi: hasil daya cipta; hasil daya khayal (penyair, komponis, pelukis, dan sebagainya)

lembar amatan: catatan yang berisi keterampilan peserta didik untuk diamati guru

membaca nyaring: membacakan buku atau kutipan dari buku kepada orang lain dengan suara nyaring dengan tujuan menarik minat baca

literasi: kemampuan untuk memahami isi teks tertulis (tersurat maupun tersirat) dan menggunakannya untuk mengembangkan pengetahuan dan potensi diri, serta kemampuan untuk menuangkan ide atau gagasan ke dalam tulisan untuk berpartisipasi dalam lingkungan sosial

literasi digital: kemampuan untuk memahami informasi berbasis komputer

majas: cara melukiskan sesuatu dengan jalan menyamakannya dengan sesuatu yang lain; kiasan

mata angin: arah jarum pedoman; asal angin datang (yaitu utara, timur, selatan, barat) **memandu:** memimpin

membaca dalam hati: membaca tanpa bersuara (tidak diucapkan)

membaca memindai: membaca teks dengan cepat untuk menemukan informasi tertentu, misalnya angka atau nama

membaca nyaring: membaca dengan suara lantang

membaca sekilas: membaca cepat untuk mendapatkan gambaran umum tentang makna

mengeja: melafalkan (menyebutkan) huruf-huruf satu demi satu: *kita ~ kata "dapat" dengan "d-a-p-a-t"*

mesin pencari: program komputer yang menemukan informasi di internet dengan mencari kata-kata yang diketik

menyimak: mendengarkan (memerhatikan) baik-baik apa yang diucapkan atau dibaca orang

metafora: pemakaian kata atau kelompok kata bukan dengan arti yang sebenarnya, melainkan sebagai lukisan yang berdasarkan persamaan atau perbandingan, misalnya *tulang punggung* dalam kalimat *pemuda adalah tulang punggung negara*

nonfiksi: yang tidak bersifat fiksi, tetapi berdasarkan fakta dan kenyataan (tentang karya sastra, karangan, dan sebagainya)

opini: pendapat; pikiran; pendirian

origami: seni melipat kertas dari Jepang

pantun: bentuk puisi Indonesia (Melayu), tiap bait (kuplet) biasanya terdiri atas empat baris yang bersajak (a-b-a-b), tiap larik biasanya terdiri atas empat kata, baris pertama dan baris kedua biasanya untuk tumpuan (sampiran) saja dan baris ketiga dan keempat merupakan isi

partisipasi: perihal turut berperan serta dalam suatu kegiatan

pengumuman: pemberitahuan

personifikasi: pengumpamaan (pelambangan) benda mati sebagai orang atau manusia, seperti bentuk pengumpamaan alam dan rembulan menjadi saksi sumpah setia

pertanyaan panduan: teknik dalam proses belajar mengajar untuk membantu peserta didik memahami konsep pada tingkat berpikir yang lebih tinggi dan merangsang ide peserta didik dalam menyampaikan informasi secara sistematis melalui pertanyaan

peta: gambar atau lukisan pada kertas dan sebagainya yang menunjukkan letak tanah, laut, sungai, gunung, dan sebagainya

pidato: pengungkapan pikiran dalam bentuk kata-kata yang ditujukan kepada orang banyak

pojok baca kelas: bagian dari kelas yang dilengkapi dengan rak buku berisikan buku-buku pengayaan sesuai jenjang untuk dibaca peserta didik selama berada di kelas

presentasi: penyajian atau pertunjukan (tentang sandiwara, film, dan sebagainya) kepada orang-orang yang diundang

proyek kelas: tugas pembelajaran yang melibatkan beberapa kegiatan untuk dilakukan seluruh peserta didik mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan

relevan: kait-mengait; bersangkutan; berguna secara langsung

ringkasan: singkatan cerita

rubrik: petunjuk resmi yang mengatur tata laksana

salindia: salah satu layar dalam presentasi (menggunakan gambar dan teks untuk memberikan informasi) yang dibuat di komputer

saran: pendapat (usul, anjuran, cita-cita) yang dikemukakan untuk dipertimbangkan

simulasi: metode pelatihan yang meragakan sesuatu dalam bentuk tiruan yang mirip dengan keadaan yang sesungguhnya

singkatan: hasil menyingkat (memendekkan), berupa huruf atau gabungan huruf (misalnya DPR, KKN, yth, dan sebagai, dan hlm.)

sinonim: bentuk bahasa yang maknanya mirip atau sama dengan bentuk bahasa lain

surat: kertas dan sebagainya yang bertulis (berbagai-bagai isi maksudnya)

surel: surat elektronik

tabel: daftar berisi ikhtisar sejumlah (besar) data informasi, biasanya berupa kata-kata dan bilangan yang tersusun secara bersistem,urut ke bawah dalam lajur dan deret tertentu dengan garis pembatas sehingga dapat dengan mudah disimak

tanggapan: sambutan terhadap ucapan (kritik, komentar, dan sebagainya)

tata letak: pengaturan, penempatan, dan penataan unsur grafika pada halaman atau seluruh barang cetakan supaya yang disajikan kelihatan menarik dan mudah dibaca

teknologi informasi: penggunaan teknologi seperti komputer, elektronik, dan telekomunikasi, untuk mengolah dan mendistribusikan informasi dalam bentuk digital

teks deskripsi: teks yang melukiskan peristiwa atau perasaan sehingga pembaca seolah melihat, mendengar, mencium, dan merasakan apa yang dilukiskan

teks eksposisi: teks yang bertujuan untuk memberikan informasi tertentu, misalnya maksud dan tujuan sesuatu

teks informatif: teks yang hanya menyajikan berita faktual tanpa komentar

teks naratif: teks yang bertujuan untuk menguraikan suatu peristiwa dan diceritakan secara runtut

teks persuasif: teks yang bertujuan menyajikan sudut pandang dan membujuk pembaca untuk meyakini hal tersebut

teks prosedur: teks yang memuat cara, langkah, atau urutan melakukan sesuatu secara tepat agar tujuan tercapai dengan baik

visual: dapat dilihat dengan indra penglihatan (mata); berdasarkan penglihatan

wawancara: tanya jawab dengan seseorang (pejabat dan sebagainya) yang diperlukan untuk dimintai keterangan atau pendapatnya mengenai suatu hal

Daftar Pustaka:

- Ariesto, A. 2009. "Pelaksanaan Program Anti Bullying Teacher Empowerment". Lib.UI, 12 Juni 2017, dilihat 1 November 2020. <[http:// lib.ui.ac.id/file?file=digital/123656-SK%20006%2009%20Ari%20p%20- %20Pelaksanaan%20programLiteratur.pdf](http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/123656-SK%20006%2009%20Ari%20p%20-%20Pelaksanaan%20programLiteratur.pdf)>.
- August, D. 2014. Balanced Literacy Guide for the Collaborative Classroom Grade 5 Unit 3-4. New York: McGraw-Hill Education.
- Brown, H. D. (2001). Teaching by Principles: An Interactive Approach to Language Pedagogy. White Plains, NY: Longman.
- Callella, Trisha. 2006. Daily Writing Warm-ups. Creative Teaching Press Inc, Huntington Beach, CA.
- De Bono, Edward. 2000. Six Thinking Hats. Rev. and update. London: Penguin Books.
- Duke, Amy McGowan, "Performance-Based Assessment within a Balanced Literacy Framework: An Analysis of Teacher Perceptions and Implementation in Elementary Classrooms" (2007). Electronic Theses and Dissertations. 501. <https://digitalcommons.georgiasouthern.edu/etd/501>
- Fisher, Douglas, dkk. 2020. This is Balanced Literacy, Grades K-6. Corwin Press, Inc. SAGE Publication Ltd.

Frey, Nancy, dkk. 2009. *Productive Group Work: How to Engage Students, Build Teamwork, and Promote Understanding*. Association for Supervision and Curriculum Development.

Hebzyński, Samantha J. 2017. "Balanced Literacy Strategies". *Culminating Projects in Teacher Development*. https://repository.stcloudstate.edu/ed_etds/21

Indihadi, Dian. 2018. "Pembelajaran Menulis Berbasis Brainstorming". *Indonesian Journal of Primary Education* Vol. 2, No. 2. 91-95- <https://ejournal.upi.edu/index.php/IJPE/article/view/15172/8572>

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. t.t. "Repositori Kemdikbud". Kemdikbud, dilihat 20 April 2020. <<http://repositori.kemdikbud.go.id/view/subjects/PED007=2E11.html>>.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. t.t. "Rumah Belajar Kemdikbud". Kemdikbud, dilihat 20 April 2020. <<https://belajar.kemdikbud.go.id/>>.

McGraw-Hill Reading Wonders. 2014. *Balanced Literacy Guide*. McGraw Hill Education.

Miller, Marcia, and Martin Lee. 2000. *The Big Book of Ready-to-Go Writing Lessons: 50 Engaging Activities with Graphic Organizers That Teach Kids How to Tell a Story, Convey Information, Describe, Persuade & More!* Scholastics Inc. New York.

NN. 2019. "Bullying: Guidelines for Teachers". *Teaching Tolerance*, dilihat 1 November 2020. <<https://www.tolerance.org/professional-development/bullying-guidelines-for-teachers>>.

NN. t.t. "Bullying". *American Psychological Association*, dilihat 1 November 2020. <<https://www.apa.org/topics/bullying>>.

Primary Years Programme: Language Scope and Sequence. 2009. Cardiff, United Kingdom. International Baccalaureate Organization.

Rahmat, Acep Saepul. "Games Book sebagai Media Peningkatan Minat Baca pada Pembelajaran Bahasa Indonesia SD Kelas Tinggi." *Indonesian Journal of Primary Education*—Vol. 1 No. 1 (2017) 27-33
<https://ejournal.upi.edu/index.php/IJPE/article/view/7494/4855>

Ritchhart, Ron, Mark Church, dan Karin Morrison. 2011. *Making Thinking Visible*. Chichester, England: Jossey Bass Wiley.

Syah, Efran. 2013. "Definisi, Bentuk, dan Penyebab Bullying (Bully)". *Medkes*, 5 Oktober 2013, dilihat 1 November 2020. <<https://www.medkes.com/2013/10/pengertian-bullying-bully.html>>.

Verawaty, Evy. 2017. "Diferensiasi pada Pelajaran Membaca". *Edisi 3 Tahun Kedua. Surat Kabar Guru Belajar* 9 hlm. 15-16.

Wiedarti, Pangesti, dkk. 2016. "Desain Induk Gerakan Literasi Sekolah". Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. <http://repositori.kemdikbud.go.id/39/1/Desain-Induk-Gerakan-Literasi-Sekolah.pdf>

Situs web:

<https://kbbi.kemdikbud.go.id>
<https://budi.kemdikbud.go.id/>
<http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/content/bahan-bacaan-literasi>
<https://gln.kemdikbud.go.id/glnsite/>
http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/jenis_produk/Majalah%20Anak
<https://ipusnas.id/>
<https://reader.letsreadasia.org/>
<https://literacycloud.org/>
<https://museum.kemdikbud.go.id/>
<https://saintif.com/>
<https://komik.pendidikan.id/>
<https://acuanbahasa.kemdikbud.go.id/>
<https://dongengceritakyat.com/>
<https://www.kompas.com/skola>

<https://bobo.grid.id/>

<https://bersamahadapikorona.kemdikbud.go.id/>

<https://perpustakaan.kemdikbud.go.id/SchILS>

<https://www.kemenpppa.go.id/lib/uploads/list/8e022-januari-ratas-bullying-kpp-pa.pdf>